

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Trisno Harjono¹, Hetika², Krisdiyawati³

^{1,2} Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama
email : trisnoharjono7@gmail.com

Abstrak

Struktur Modal (*Debt Equity Ratio*) merupakan variabel independen dalam penelitian ini, menekankan pada penggunaan utang dalam memenuhi struktur modal. Struktur Aktiva, Profitabilitas variabel dependen. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menemukan bukti empiris faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2019. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur aktiva, profitabilita tahun 2017 - 2019 ditinjau dari Struktur aktiva, Profitabilitas. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan tekstil dan garmen yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Sampel diambil dengan menggunakan metode purposive sampling, dan diperoleh 12 perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Regresi Linier Berganda. Metode pengumpulan data menggunakan data laporan keuangan Perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017 – 2019. Analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kuantitatif. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur Aktiva berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal dibuktikan dengan koefisien beta (B) bernilai positif yaitu 0,464. thitung sebesar 2,719 yang lebih besar dari ttabel pada tingkat signifikansi 5% yaitu sebesar 1,65 ($0,463 > 2,719$). Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal dibuktikan dengan koefisien beta (B) bernilai positif yaitu 0,280. thitung sebesar 2,719 yang lebih besar dari ttabel pada tingkat signifikansi 5% yaitu sebesar 1,65 ($0,281 > 2,719$). Struktur Aktiva, Profitabilitas secara simultan terhadap struktur modal dibuktikan dengan nilai Fhitung sebesar 1,65 > Ftabel 2,249 nilai Nilai Sig. pada Uji F signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$.

Kata Kunci : Struktur modal, struktur aktiva, profitabilitas

FACTORS AFFECTING CAPITAL STRUCTURE IN TEXTILE AND GARMENT COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX)

Abstract

Capital Structure (Debt Equity Ratio) is an independent variable in this study, emphasizing the use of debt in meeting the capital structure. Asset Structure, Profitability of the dependent variable. The purpose of this study is to find empirical evidence of the factors that influence the capital structure of textile and garment companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017 - 2019. The variables used in this study were asset structure, profitability. 2017 - 2019 in terms of asset structure, profitability. This research is an associative research. The population in this study were all textile and garment companies that have been listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period. Samples were taken using a purposive sampling method, and obtained 12 companies. The method used in this study was Multiple Linear Regression. The data collection method used from the financial statements of textile and garment companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2017 – 2019. The data analysis used is quantitative descriptive data analysis. The results of this study indicated that the asset structure has a partial effect on the capital structure as evidenced by the positive beta coefficient (B) which is 0.117. tcount is 2.719 which is greater than ttable at the 5% significance level, which is 0.464 ($0.464 < 2.719$). Profitability has a partial effect on capital structure as evidenced by the positive beta coefficient (B) of 0.280. tcount is 2.719 which is greater than ttable at the 5% significance level, which is 0.280 ($0.280 < 2.719$). Asset structure, profitability have a simultaneous effect on capital structure as evidenced by the Fcount value of $1.65 > Ftable 2.249$, the significance probability value of $0.02 < 0.05$.

Keywords : Capital structure, asset structure, profitability.

PENDAHULUAN

Struktur modal perusahaan dianggap sangat penting, karena kualitas struktur modal akan secara langsung mempengaruhi status keuangan perusahaan, dan keseimbangan antara risiko bisnis terutama adanya hutang yang besar akan membebani perusahaan dengan harga saham bahkan memprediksi kelangsungan hidup perusahaan.

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah utang jangka panjang dengan modal sendiri (Riyanto, 2001)^[1] Struktur modal merupakan campuran atau proporsi antara utang jangka panjang dan ekuitas, dalam rangka mendanai investasinya (*operating assets*) Komposisi dari utang jangka panjang (*long term debt*), saham preferen (*preference stock*), dan saham umum (*common stock equity*) merupakan struktur modal perusahaan yang akan memengaruhi biaya modal secara keseluruhan (Raharja, 2009)^[2].

Perusahaan harus mempertimbangkan banyak hal dalam pembentukan struktur modal perusahaan yang berkaitan dengan keputusan pendanaan perusahaan seperti profitabilitas, leverage, struktur aktiva, pajak, ukuran perusahaan. Keputusan pendanaan merupakan salah satu fungsi manajemen keuangan yang harus dilakukan oleh suatu perusahaan. Pada keputusan ini manajer keuangan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi dari sumber-sumber dana yang ekonomis bagi perusahaan guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya yang mencerminkan sebagai kebijakan struktur modal. Kebijakan mengenai struktur modal merupakan keseimbangan antara resiko dan tingkat pengembalian (penambahan hutang memperbesar resiko perusahaan sekaligus juga produk tekstil dan garmen. Dengan mengetahui perkembangan profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan yang mempengaruhi struktur modal perusahaan tekstil dan garmen diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi

evaluasi manajemen.

Penelitian pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal juga memiliki hasil yang cukup variatif. (Wahyu Mumpuni *et al.* 2013), (Mukhlani Khariry *et al.* 2014) dan (Kawiswara Weko Hartoyo *et al.* 2014) yang meneliti tentang variabel Struktur Aktiva menunjukkan hasil-hasil yang berbeda. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh pada struktur modal perusahaan ditunjukkan oleh (Wahyu Mumpuni *et al.* 2013) dan (Mukhlani Khariry *et al.* 2014) sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh (Kawiswara Weko Hartoyo *et al.* 2014) menunjukkan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Pengaruh Profitabilitas terhadap struktur modal juga memiliki hasil yang cukup variatif. (Wahyu Mumpuni *et al.* 2013), (Mukhlani Khariry *et al.* 2014) dan (Kawiswara Weko Hartoyo *et al.* 2014) yang meneliti tentang variabel Profitabilitas menunjukkan hasil-hasil yang berbeda Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh pada struktur modal perusahaan.

Adanya hasil penelitian yang sangat variatif tersebut, menunjukkan adanya *research gap* dalam penelitian sejenis. Oleh karena itu, penelitian tentang struktur aktiva, Profitabilitas menarik untuk diteliti kembali. Maka, penelitian ini mencoba untuk mengkaji kembali pengaruh Struktur Aktiva terhadap struktur modal dan Profitabilitas perusahaan sebagai variabel independennya, dan Struktur Modal variabel dependennya Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris apakah struktur aktiva dan profitabilitas secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2017 - 2019).

METODE

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan³ oleh

penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan Kuantitatif yaitu berupa hasil laporan keuangan tahunan yang diambil melalui website: www.idx.co.id yang telah diterbitkan oleh Perusahaan Tekstil Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017 – 2019.

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur aktiva, profitabilitas sebagai variabel independen. Sedangkan untuk struktur modal sebagai variabel dependen.

Definisi Operasional

Definisi operasional untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Struktur Modal (Y). Dalam penelitian ini, pengukuran struktur modal berdasarkan konsep dari (Riyanto, 2001). Struktur modal adalah Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Pengukuran yang dilakukan terhadap struktur modal adalah Long Term Debt to Equity Ratio (LDER), dengan satuan pengukurannya adalah prosentase (Riyanto, 2001). Sehingga dapat dituliskan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal (equity)}}$$

2. Struktur aktiva (SA) menggambarkan sebagian jumlah asset yang dapat dijadikan jaminan (*collateral value of assets*) variable ini berdasarkan penelitian (Saidi, 2004)^[8] diukur dengan menggunakan rumus:

$$SA = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. Profitabilitas merupakan bagaimana perusahaan dapat mengukur kemampuannya dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu (Hanafi, 2004)^[9]. Dalam penelitian ini profitabilitas diproyeksikan dengan *return on equity* (ROE) yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri

dengan rumus :

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total ekuitas}}$$

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data keuangan perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017 sampai dengan 2019 dengan jumlah perusahaan sebanyak 20 perusahaan. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 12 perusahaan selama 3 tahun dari tahun 2017 – 2019. Adapun kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut pada table 3.1

Tabel 3. 1 Jumlah Sampel Berdasarkan Karakteristik Sampel

No	Karakteristik	Jumlah
1	Perusahaan menerbitkan laporan keuangan selama 3 tahun berturut-turut yaitu tahun 2017 – 2019.	21
2	Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Laporan Keuangannya yang telah di Audit dari Tahun 2017 – 2019.	(7)
3	Perusahaan memiliki data lengkap yang diperlukan dalam penelitian, pada tahun 2017 – 2019.	2
	Jumlah Sampel	12

Sumber: Data diolah 2021

Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *nonprobability* sampling untuk jenis *purposive sampling* dengan metode berdasarkan pertimbangan (*judgement sampling*) yang merupakan tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama empat bulan, terhitung dari tanggal 21 Februari 2020 sampai dengan 21 Mei

2021.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif Menurut (Kuncoro, 2009)^[1] Data kuantitatif adalah data yang diukur dengan skala numerik (angka) dan dinyatakan oleh (Sugiyono 2018)^[2] bahwa data kuantitatif adalah data yang bersifat numerik atau angka yang dapat dianalisis dengan menggunakan statistik. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa hasil laporan keuangan tahunan yang diambil melalui website: www.idx.co.id diterbitkan oleh Perusahaan Tekstil Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017 – 2019.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data - data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah

1. Observasi

Observasi menurut (Tersiana, 2018)^[1] yaitu proses pengamatan menyeluruh dan mencermati perilaku pada suatu kondisi tertentu. Pada dasarnya observasi bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas, individu, serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu. observasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa mengambil data – data Laporan Keuangan melalui website www.idx.co.id pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017– 2019 dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini.

2. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut (Sugiyono 2018)^[2] merupakan kajian teori dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi Kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini yang dapat menunjang dalam penyusunan Tugas Akhir.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh tidak berhubungan langsung menerbitkan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018)^[3]. Sumber data yang dimaksud berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil laporan keuangan tahunan berupa neraca yang diambil melalui website : www.idx.co.id diterbitkan oleh Perusahaan Tekstil dan Garmen.

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara untuk mengelola data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan variabel bebas (X) secara serentak terhadap variabel tidak bebas (Y). Untuk melihat hubungan antara variabel digunakan rumus regresi berganda (Supranto, 2010: 155)[16].

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Struktur Modal

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi X₁

b₂ = Koefisien regresi X₂

X₁ = Struktur Aktiva

X₂ = Profitabilitas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel maka diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,191 - 0,463 X_1 + -,281 X_2$$

Dimana :

Y = Struktur modal (SM)

X₁ = Struktur Aktiva (SA)

X₂ = Profitabilitas (ROE)

Tabel 4. 1 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,191	,026		7,424	,000
SA	,463	,045	,327	10,217	,000
ROE	,281	,079	,114	3,560	,000

a. Dependent Variable: DER

Sumber: Data diolah 2021

Dari persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta yaitu 0,191 hal tersebut menunjukkan bahwa struktur modal akan tetap sebesar 0,191 jika Struktur Aktiva dan Profitabilitas dianggap konstan. Arah pengaruh Struktur Aktiva terhadap struktur modal adalah negatif. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan struktur aktiva akan mengakibatkan penurunan struktur modal sebesar 0,463 satuan dengan asumsi variabel lain tetap. Arah pengaruh Profitabilitas terhadap struktur modal adalah positif. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan tingkat profitabilitas akan mengakibatkan penurunan struktur modal sebesar 0,281 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.

Koefisien Determinasi
Berdasarkan hasil output IBM SPSS *statistic* V.22 menunjukkan bahwa Nilai koefisien determinasi yang telah terkoreksi dengan jumlah variabel dan ukuran sampel (*Adjusted R²*) sebesar 0,067 menunjukkan bahwa Struktur Aktiva, Profitabilitas dapat menjelaskan Struktur Modal sebesar 67 % sedangkan sisanya sebesar 33 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Pengaruh Struktur Aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan Tekstil dan Garmen Variabel Struktur Aktiva berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal. Hal tersebut dibuktikan dengan koefisien beta (B) bernilai positif yaitu 0,463. t_{hitung} sebesar 2,719 yang lebih besar dari t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% yaitu sebesar 1,65 ($1,65 > 2,719$). Selain itu, nilai struktur aktiva signifikansi sebesar 0,000 juga menunjukkan nilai yang lebih

kecil dari nilai yang telah ditentukan pada tingkat 5%, yaitu sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$). Nilai koefisien determinasi (r^2) yang diperoleh adalah sebesar 0,67 menunjukkan bahwa Struktur Aktiva, dapat menjelaskan Struktur Modal sebesar 67 % sedangkan sisanya sebesar 33 % dipengaruhi oleh faktor lain. H_1 diterima.

Pengaruh Profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan Tekstil dan Garmen Variabel Profitabilitas berpengaruh tedibuktikan dengan koefisien beta (B) berhadap struktur modal. Hal tersebut nilai positif yaitu 0,281. t_{hitung} sebesar 2,719 yang lebih besar dari t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% yaitu sebesar 0,280 ($1,65 > 2,719$). Selain itu, nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 juga menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai yang telah ditentukan pada tingkat 5%, yaitu sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$). Nilai koefisien determinasi (r^2) yang diperoleh adalah sebesar 0,67 menunjukkan bahwa Profitabilitas dapat menjelaskan Struktur Modal sebesar 67 % sedangkan sisanya sebesar 33 % dipengaruhi oleh faktor lain. H_2 diterima.

Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan Tekstil dan Garmen Kedua variabel ini setelah dianalisis regresi menunjukkan pengaruh secara simultan terhadap perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Maka dapat disimpulkan bahwa Struktur Aktiva dan Profitabilitas akan mempengaruhi struktur modal dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar 1,65 $> F_{tabel}$ 2,249 nilai probabilitas signifikansi

sebesar $0,002 < 0,05$ maka menunjukkan terdapat pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas simultan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017 – 2019.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Struktur Aktiva berpengaruh secara parsial terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sebagian besar modalnya akan tertanam di aktiva, sehingga pemenuhan modal adalah dari modal sendiri.
2. Variabel Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi, akan memiliki dana internal yang lebih banyak, akan mengurangi hutangnya, dengan begitu kebutuhan pembiayaan adalah dengan dana internal.
3. Struktur Aktiva dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 – 2019.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, dapat diberikan beberapa saran yakni sebagai berikut:

1. Bagi Penelitian selanjutnya
 - a. Sebaiknya menambah jumlah sampel yang diteliti, tidak hanya meliputi perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tetapi dapat diperluas pada kelompok perusahaan lain misalnya *Consumer Goods*.
 - b. Menambah variabel lain yang mempengaruhi struktur modal, baik

yang berasal dari faktor internal ataupun eksternal.

2. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa Struktur Aktiva, Profitabilitas, secara simultan berpengaruh terhadap Struktur Modal. Hasil tersebut dapat dijadikan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam menentukan kebijakan struktur modal untuk menjaga kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan.
3. Bagi Investor
Investor hendaknya mengetahui semua Informasi yang relevan yang tersedia di pasar modal baik melalui laporan keuangan yang telah dipublikasikan perusahaan atau informasi lain yang relevan. Investor juga sebaiknya mempertimbangkan berbagai macam faktor yang mempengaruhi struktur modal sebelum mengambil keputusan dalam berinvestasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Yeni Priatna Sari., SE., M.Si., Ak., CA., Selaku Ka. Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal .
2. Ibu Hetika, S.Pd, M.Si, Ak, CAAT sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan , bimbingan dan petunjuk hingga terselesaikannya penelitian ini.
3. Ibu Krisdiyawati, SE,M.Ak selaku Dosen Pembimbing II yang sangat membantu dalam memberikan arahan dan bimbingan hingga terselesaikannya penelitian ini.
4. Teman-teman baik dikampus yang telah memberikan dorongan dan semangat.

DAFTAR PUSTAKA

- Riyanto, Bambang. (2001).Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: BPFE.
- Hendra, S. Raharja Putra (2009) Manajemen Keuangan dan Akuntansi. Jakarta : Sa7emba

Empat.

- Mukhlani, Khariry, Meina Wulansari, Yusniar (2016) "Faktor - Faktor yang Mempengaruhi struktur Modal (Studi kasus pada Perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 - 2014)" *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 11, No. 4, Maret 2014, Hal: 48 - 58.
- Kawiswara Weko Hartoyo, Muhammad Khafid Abiprayasa, Linda Agustina (2014) "Faktor - Faktor yang mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Tekstil dan Garmen di BEI" *Accounting Analysis Journal*, AAJ 3 (2) (2014).
- Wahyu Mumpuni, Iin Indarti (2013) "Analisis Faktor - Faktor yang mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017" *Aset*, September 2013, hal. 129-138 Vol. 15 No. 2 ISSN 1693-928X.
- Andra Tersiana. 2018. *Metode Penelitian* Penerbit Yogyakarta. Yogyakarta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian* Bandung : ALFABETA.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi 3. Erlangga: Jakarta.